

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KELONTONG
DI PASAR TRADISIONAL BUNG KARNO, KECAMATAN
BATURETNO, KABUPATEN WONOGIRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu**

Oleh :

Muhammad Thohari

NIM: 18102050024

Pembimbing :

Siti Solechah, S. Sos, I., M.Si

NIP: 19830519 200912 2 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-07/Un.02/DD/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KELONTONG DI PASAR TRADISIONAL BUNG KARNO, KECAMATAN BATURETNO, KABUPATEN WONOGIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD THOHARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050024
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 658fe8042603e



Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 658b9769ed9c2



Penguji II

Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65936e70ac624



Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6594e2cd31a5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 55230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Thohari
NIM : 18102050024
Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Sosial
Ekonomi Pedagang Kelontong Di Pasar Tradisional Bung Karno,
Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing


Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si
NIP19830519 200912 2 002


Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si
NIP19830519 200912 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Thohari
NIM : 18102050024
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pedagang Kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung *plagiarisme* dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Yang menyatakan



Muhammad Thohari
NIM 18102050024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Orang tua, Bapak Samidi dan Ibu Binti Ngatmiyatun yang senantiasa mendukung dalam bentuk moril / materiil dan mendoakan saya disetiap gerak serta langkah saya dalam menjalani kehidupan;
2. Kakak saya, Annis Nur Jannah dan Choirul Faizah Nuraini yang selalu memberikan kebahagiaan dan kegembiraan dalam hidup saya;
3. Almamater, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

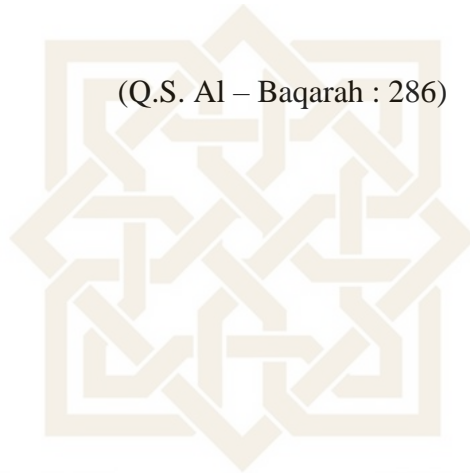


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“ALLAH TIDAK AKAN MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN
SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA”*

(Q.S. Al – Baqarah : 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulisan skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik, dan semoga pancaran ilmu-Nya dapat menyertai kita semua. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Shallallaahu 'Alaihi Wa Sallam.

Penyusunan skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pedagang Kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri” ini disusun guna untuk memperoleh gelar sarjana Strata I Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada semua proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril, pemikiran maupun material. Maka dari hati yang terdalam, peneliti mengucapkan terimakasih dari berbagai pihak tersebut, dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-staf nya.
4. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan, dukungan serta pengetahuan yang telah diberikan.
7. Kepada Pengelola Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno Bapak Sularno beserta jajarannya atas informasi, bantuan, dukungan serta kerjasamanya, atas nama penulis mengucapkan banyak terima kasih.
8. Kepada para pedagang khususnya Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno atas bantuan dan kerjasamanya, semoga selalu diberikan rezeki yang melimpah.
9. Kepada Orang tuaku Bapak Samidi dan Ibu Binti Ngatmiyatun kakak-kakakku Annis Nur Jannah dan Choirul Faizah Nuraini serta saudara besarku Bani Ibnu Atmowidagdo, yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara moril maupun materiil yang tak terhingga dengan ikhlas

lahir dan batin, dari awal peneliti masuk perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

10. Kepada semua teman-teman IKS Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama, mendukung serta menemani peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini dalam suka maupun duka khususnya Saeful Hidayat, Ilham Danukusuma, dan Daffanska Ranuandy dalam memberikan semangat dan semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan.

Hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala peneliti panjatkan do'a kepada mereka semuanya, semoga amal kebaikan mereka terbalaskan dan mendapatkan ridho dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin yaa robbal'alamiin.

Pada skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah berharga bagi peneliti guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Peneliti,



Muhammad Thohari
NIM 18102050024

ABSTRAK

Munculnya pandemi covid-19 secara global memunculkan kekhawatiran dari berbagai macam kalangan masyarakat Indonesia. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia untuk mengendalikan penyebaran pandemi covid-19 yaitu PSBB, PPKM dan Penerapan Protokol Kesehatan. Adanya kebijakan tersebut memberikan dampak positif dan negatif bagi pedagang, tak terkecuali Pedagang Kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno yang merasa kebingungan terutama menghadapi pandemi covid-19.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 secara positif dan negatif terhadap kesejahteraan sosial ekonomi Pedagang Kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno. Tinjauan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori dampak dan teori kesejahteraan sosial ekonomi. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Untuk pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pandemi covid-19 yang dirasakan pedagang kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno mempengaruhi kondisi sosial ekonomi yang dikategorikan dalam bentuk dampak positif dan negatif dari segi sosial serta dampak positif dan negatif dari segi ekonomi. Dampak positif dari segi sosial yaitu peningkatan penataan pasar tradisional, solidaritas pedagang kelontong dalam menjaga kebersihan, dan kepedulian pedagang kelontong terhadap kesehatan. Dampak negatif dari segi sosial yaitu kegiatan transaksi jual beli pedagang kelontong pasar tradisional terganggu dan kegiatan paguyuban pedagang kelontong pasar tradisional terhambat. Dampak positif dari segi ekonomi yaitu retribusi pasar tradisional menggunakan e-retribusi dan memanfaatkan aplikasi online untuk berjualan. Dampak negatif dari segi ekonomi yaitu pendapatan pedagang kelontong menurun dan munculnya rentenir pada masa pandemi covid-19. Sedangkan kesejahteraan pedagang kelontong pasca pandemi covid-19 terbagi menjadi empat indikator yang dilihat dari segi *materi, fisik, mental dan spiritual*.

Kata Kunci : Dampak Sosial Ekonomi, Kesejahteraan, Pedagang Kelontong, Pandemi Covid-19.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	15
G. Metodologi Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II GAMBARAN UMUM PASAR TRADISIONAL BUNG KARNO KECAMATAN BATURETNO KABUPATEN WONOGIRI	38
A. Sejarah dan Kondisi Pra Pandemi Covid-19 Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	38
B. Struktur Kepengurusan Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	41
C. Denah dan Lokasi Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno	42
D. Jumlah dan Jenis Pedagang Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno	45
E. Fasilitas Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	45
F. Kepemilikan dan Retribusi Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno	47

BAB III DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KELONTONG DI PASAR TRADISIONAL BUNG KARNO BATURETNO	51
A. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	52
1. Dampak Positif dari Segi Sosial.....	52
2. Dampak Positif dari Segi Ekonomi.....	59
3. Dampak Negatif dari Segi Sosial	65
4. Dampak Negatif dari Segi Ekonomi.....	69
B. Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	73
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Dagangan dan Jumlah Pedagang.....	45
Tabel 3.1 Daftar Tarif Retribusi Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	42
Gambar 2.2 Foto Depan Pasar Tradisional Bung Karno	43
Gambar 2.3 Area Parkir Timur Pasar Tradisional Bung Karno	46
Gambar 2.4 Kantor Pengelola Pasar Tradisional Bung Karno.....	47
Gambar 2.5 Keadaan Kios A Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	50
Gambar 2.6 Keadaan Los Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.....	50
Gambar 3.1 Piagam Penghargaan Kompetisi Pasar Rakyat Tingkat Provinsi Tahun 2018.....	55
Gambar 3.2 Tempat Cuci Tangan Pasar Tradisional.....	56
Gambar 3.3 Aktivitas Pasar Tradisional Yang Memakai Masker.....	58
Gambar 3.4 Kartu E-Retribusi.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona merupakan sekumpulan virus yang berasal dari keluarga Ordo Nidovirales dan Coronaviridae. Kelompok tersebut umumnya akan menyerang pada hewan dan manusia. Ketika virus corona menyerang manusia maka dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan seara ringan seperti batuk atau pilek. Namun yang membahayakan atau mematikan bentuk penyakitnya seperti covid-19, Mers dan Sars.¹ Virus Corona (Covid-19) pertama kali muncul di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat China pada tanggal 31 Januari 2020. Di Indonesia, virus corona (covid-19) diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 02 Maret 2020 dengan sebutan bencana atau *disaster*. Menurut WHO (*World Health Organization*) virus corona (covid-19) secara resmi disampaikan sebagai pandemi dengan penyebaran penyakit baru yang menyerang secara global atau mendunia pada tanggal 11 Maret 2020.²

Dengan adanya kasus pandemi virus corona (covid-19) secara global tentunya akan menyebabkan kekhawatiran dari berbagai macam kalangan masyarakat di Indonesia. Sehingga diperlukan langkah-langkah

¹ Nur Rohim Yunus dan Annissa Rezki, “Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (23 Maret 2020): 227–238, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15083>. Hlm. 227

² Taufik dan Eka Avianti Ayuningtyas, “DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP BISNIS DAN EKSISTENSI PLATFORM ONLINE,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 01 (30 April 2020): 21–32, <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/389>. Hlm. 23.

yang strategis dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi dari dampak pandemi virus corona (covid-19).³ Menyikapi hal tersebut, Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), diantaranya dengan mengurangi aktivitas di luar rumah, melaksanakan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (*physical distancing*) atau menghindari kerumunan (*social distancing*). Dikarenakan pandemi virus corona (covid-19) tidak kunjung menurun atau masih tinggi, khususnya adanya varian baru pada virus tersebut yang terus menerus bermutasi maka Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberlakukan penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dilaksanakan mulai 26 Juli 2021 hingga 30 Agustus 2021 (dapat diperpanjang apabila pandemi virus tersebut tidak kunjung menurun). Sejumlah sektor ekonomi di masyarakat telah dibuka secara bertahap, salah satunya pasar tradisional. Dalam aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 4, pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok diizinkan beroperasi seperti biasa. Sedangkan pasar tradisional yang menjual selain dari kebutuhan pokok hanya diperbolehkan buka hingga pukul 17.00 dengan kapasitas pengunjung maksimal hanya 50 persen.⁴

³ Aprista Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945," *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (1 Juni 2020): 240–249, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/alj/article/view/7989>. Hlm. 241.

⁴ Liputan6.com, "Pedagang Pasar Tak Buka Lapak Gara-Gara Modal Habis Selama PPKM Darurat," liputan6.com, diakses 26 April 2022, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4615946/miris-pedagang-pasar-tak-buka-lapak-gara-gara-modal-habis-selama-ppkm-darurat>.

Cara tersebut dinilai sebagian masyarakat muslim Indonesia sesuai dengan tuntunan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang diqiyaskan pada penyakit atau wabah tha’un. Dari Usamah bin Zaid radhiyallahu ‘anhu, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda :

إِذَا سَمِعْتُمُ الطَّاعُونَ بِأَرْضٍ، فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ، وَأَنْتُمْ فِيهَا، فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا. مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ
 Artinya : *“Apabila kalian mendengar wabah tha’un melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian ada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri itu.”* (HR.Bukhari, no.3473 dan Muslim, no.2218).

Hadits ini menunjukkan bahwa terlarangnya mendatangi daerah yang terkena wabah tha’un dan larangan untuk keluar dengan tujuan menghindari wabah, adapun keluar karena ada keperluan maka tidaklah mengapa.⁵

Kebijakan di Provinsi Jawa Tengah melalui instruksi Gubernur Ganjar Pranowo terkait penekanan pandemi virus corona (covid-19) dengan memberlakukan Protokol Kesehatan dengan sasaran operasi di tempat keramaian seperti pasar tradisional, warung makan, terminal dan lain-lain di kota Semarang karena cluster virus tersebut yang masih cukup tinggi. Apabila kedapatan melanggar protokol kesehatan maka akan diberikan hukuman sosial dan dilakukan tes rapid.⁶ Sementara di Kabupaten Wonogiri untuk mengendalikan dan mencegah pandemi virus corona (covid-19) dengan

⁵ Muhammad Abduh Tuasikal, MSc, “Yang Lebih Bahaya Dari Corona,” *Rumaysho.Com* (blog), 10 Maret 2020, <https://rumaysho.com/23503-yang-lebih-bahaya-dari-corona.html>.

⁶ Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, “Jateng Tanggap COVID-19,” diakses 26 April 2022, <https://corona.jatengprov.go.id/berita-detail/82>.

memberlakukan peraturan Bupati Nomor 53 tahun 2020 mengenai penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan yang dijelaskan dalam BAB V Pasal 7 ayat 2 terkait sanksi administratif berupa teguran lisan atau tertulis, penghentian sementara atau tetap kegiatan, pencabutan sementara atau tetap izin, denda dan sanksi administratif sesuai peraturan perundang-undangan.⁷

Pandemi virus corona (covid-19) saat ini masih terus menyebar dan cukup tinggi bahkan sampai ke pelosok negeri Indonesia. Beberapa kebijakan yang ditetapkan pemerintah diatas telah memberikan dampak bagi beberapa bidang di Indonesia, salah satunya di bidang sosial ekonomi baik dari sektor perdagangan dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Sosial Ekonomi sendiri merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti berpakaian, makanan, tempat tinggal, dan lain sebagainya, terlebih di Indonesia telah memproklamirkan diri sebagai negara kesejahteraan (*welfare state*). Dalam konsep tersebut negara berhak untuk ikut campur dalam setiap lini aspek kehidupan warga negaranya termasuk dalam bidang sosial ekonomi. Apabila

⁷ Pemerintah Kabupaten Wonogiri, “Regulasi Perbup No 53 Th 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Protokol Kesehatan,” *Pemerintah Kabupaten Wonogiri* (blog), diakses 26 April 2022, <https://wonogirikab.go.id/regulasi/>.

pertumbuhan sosial ekonomi baik maka dapat meningkatkan pembangunan di Indonesia.⁸

Pasar merupakan salah satu sarana sosial ekonomi yang menjadi tolak ukur pendapatan daerah terutama di daerah kecamatan, karena pasar adalah tempat berlangsungnya kegiatan atau transaksi sosial ekonomi. Pasar tradisional sendiri merupakan salah satu tempat untuk menilai tingkat perekonomian terutama di masyarakat desa atau kecamatan sedangkan kesejahteraan sosial adalah tingkat keberhasilan bagi pemerintah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai aparatur yang bekerja untuk kepentingan rakyat.⁹

Pasar Tradisional Bung Karno yang berlokasi di Kecamatan Baturetno secara tata letak memiliki posisi yang strategis karena berbatasan dengan kecamatan Nguntoronadi di sebelah utara, Kecamatan Batuwarno di sebelah timur, Kecamatan Eromoko di sebelah Barat, dan Kecamatan Giriwoyo di sebelah selatan. Pada awal tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Wonogiri berhasil merevitalisasi Pasar Tradisional Bung Karno yang menurut Bupati Wonogiri, Bapak Joko Sutopo bahwa dengan dibangunnya pasar tradisional tersebut merupakan wujud dari salah satu program yaitu

⁸ Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid - 19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (14 April 2020): 146–153, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/423>. Hlm. 148.

⁹ Muhammad Ikram dan Miftahul Jannah Nur, "PERANAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PASAR PA'BAENG-BAENG DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR)," *Jurnal Ekonomi Balance* 8, no. 2 (6 Juni 2012): 128–141, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/view/1999>. Hlm. 2.

“*Rame Pasare*” dalam semangat “*Sesarengan Mbangun Wonogiri*” sebagai wujud dari kebersamaan, sinergi antara pemerintah, pedagang pasar dan dukungan masyarakat Baturetno, Wonogiri. Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonogiri bahwa pasar tradisional tersebut terdiri dari 1.271 pedagang dengan rincian kios 97 dan pedagang los sebanyak 1.174 pedagang.¹⁰ Pada tanggal 1 September 2020 Pasar Tradisional Bung Karno berhasil meraih predikat juara dua nasional dalam hal penataan pasar tradisional sehingga menjadi *pilot project* pelaksanaan e-retribusi.¹¹ Di Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri banyak pedagang yang khawatir karena pandemi virus corona (covid-19). Penyakit ini akan mudah menyebar kapan dan dimana saja melalui kontak fisik ataupun non fisik. Salah satu tempat penyebaran virus tersebut diantaranya di pasar tradisional karena merupakan salah satu tempat interaksi dan keramaian orang untuk melaksanakan transaksi jual beli. Dalam mengatasi penyebaran pandemi virus corona (covid-19) Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah telah memberlakukan kebijakan protokol kesehatan dengan slogan 3 M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak fisik (*physical*

¹⁰ Dishub Kab Wonogiri, “PASAR BUNG KARNO BATURETNO SIAP DIFUNGSIKAN,” diakses 26 April 2022, <https://dishub.wonogirikab.go.id/berita/detail/pasar-bung-karno-baturetno-siap-difungsikan>.

¹¹ Joglosemarnews.com, “Juara Nasional Penataan Pasar Tradisional, Pasar Bung Karno Baturetno Wonogiri Jadi Pilot Project Pelaksanaan e-Retribusi,” *JOGLOSEMAR NEWS* (blog), 1 September 2020, <https://joglosemarnews.com/2020/09/juara-nasional-penataan-pasar-tradisional-pasar-bung-karno-baturetno-wonogiri-jadi-pilot-project-pelaksanaan-e-retribusi/>.

distancing) atau menghindari kerumunan (*social distancing*) dan penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).¹²

Dari sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri data kondisi covid-19 pada tanggal 25 April 2022 total terkonfirmasi positif sebanyak 14.263 jiwa, terkonfirmasi saat ini sebanyak 9 jiwa, terkonfirmasi sembuh sebanyak 12.703 jiwa dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 1.551 kasus.¹³ Sedangkan kasus yang paling parah di Baturetno terjadi pada tanggal 15 juni 2021 yang mengakibatkan satu dusun di Baturetno menerapkan lockdown sebanyak 53 warga, terkonfirmasi positif sebanyak 27 jiwa dan beberapa diantaranya merupakan pedagang tradisional sehingga pasar tradisional bung karno menerapkan protokol kesehatan secara ketat.¹⁴

Dampak yang dirasakan oleh pedagang Pasar Tradisional Bung Karno yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (covid-19) dan kebijakan protokol kesehatan yaitu adanya penurunan secara signifikan daripada sebelum adanya pandemi tersebut. Melihat realita tersebut banyak pedagang yang kebingungan untuk menjual barang dagangannya salah satunya pedagang kelontong yang menjual barang kebutuhan sehari-hari

¹² Pemerintah Kab Wonogiri, "PASAR BATURETNO TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KETAT," 5 Juni 2020, <https://wonogirikab.go.id/pasar-baturetno-terapkan-protokol-kesehatan-dengan-ketat/>.

¹³ Pemerintah Kab Wonogiri, "Informasi Corona Pada Tanggal 25 April 2022," diakses 26 April 2022, <https://wonogirikab.go.id/informasi-corona/>.

¹⁴ Kompas Cyber Media, "Pulang Hadiri Hajatan di Kudus, 53 Warga Wonogiri Positif Covid-19, Ditulari oleh 2 Orang," KOMPAS.com, 15 Juni 2021, <https://regional.kompas.com/read/2021/06/15/154417678/pulang-hadiri-hajatan-di-kudus-53-warga-wonogiri-positif-covid-19-ditulari>.

seperti beras, bumbu dapur atau bahan sembako, aneka makanan atau minuman ringan, peralatan mandi, sabun cuci, pembersih rumah dan peralatan atau kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, pembeli merasa khawatir karena ketika bertransaksi di pasar tradisional akan terkena penyakit virus corona (covid-19) sehingga kondisi pasar tradisional tersebut akan semakin sepi dan kesejahteraan sosial ekonomi akan berangsur menurun secara drastis.¹⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pedagang Kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Dimana beberapa pedagang tetap berjualan di pasar tradisional guna mencapai kesejahteraan sosial ekonominya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri”**. Dari judul tersebut agar diperoleh berbagai hal terkait dampak selama pandemi covid-19 dan bagaimana efek yang ditimbulkan oleh pandemi tersebut sehingga mengganggu keberlangsungan kesejahteraan sosial ekonomi bagi pedagang kelontong pasar tradisional.

¹⁵ Christina Purbawati, Lathifah Nurul Hidayah, dan Markhamah Markhamah, “DAMPAK SOCIAL DISTANCING TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL KARTASURA PADA ERA PANDEMI KORONA,” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humanioramania* 4, no. 2 (10 Agustus 2020): 156–164, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/1728>. hlm. 157.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri ?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan sosial ekonomi pedagang kelontong di Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi peneliti dan pembacanya.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan, pengetahuan serta menjadi bahan rujukan atau literatur kepada peneliti berikutnya mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan sosial ekonomi pedagang kelontong pasar tradisional.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam hal pengetahuan dan ilmu baru pembelajaran di bidang sosial ekonomi khususnya bagi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pengelola maupun dinas terkait untuk lebih memperhatikan permasalahan pedagang pasar tradisional.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam hal pemikiran maupun solusi permasalahan bagi pedagang pasar tradisional yang terkena dampak dari pandemi covid-19.

E. Kajian Pustaka

Sejauh pengkajian peneliti terhadap hasil penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pramono Edy Siswanto yang berjudul “*Revitalisasi Pasar dan Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Pedagang (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah) 2019*”. Dalam penelitian ini membahas bahwa terdapat tiga faktor yang menjadi penyebab Pasar Bukateja dilakukan revitalisasi yaitu karena pedagang yang tidak tertib, fasilitas yang tidak layak dan revitalisasi adalah program dari pemerintah. Dari hal tersebut terdapat dampak sosial ekonomi terhadap pedagang di Pasar Bukateja setelah revitalisasi, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu terbukanya lapangan kerja bagi warga sekitar, pasar menerapkan sistem zonasi sesuai standard ketentuan pemerintah, merubah status pedagang ilegal menjadi legal, kebersihan meningkat, peningkatan fasilitas pelayanan pembeli, kepedulian warga sekitar meningkatkan keamanan pasar, retribusi

pasar bukateja menambah pendapatan asli daerah. Selanjutnya, dampak negatif diantaranya yaitu pendapatan pedagang berkurang, berkurangnya ukuran kios pedagang, pedagang berhenti berdagang, persaingan berdagang semakin tinggi, naiknya biaya retribusi JTU (Jasa Tempat Usaha) dan JPO (Jasa Pelayanan Operasional), ketidakpuasan terhadap pengelola Pasar Bukateja, pembeli bimbang, dan pengeluaran modal berdagang bertambah.¹⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novianto Fajar Shiddiq yang berjudul “*Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang (Studi di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta) 2020*”. Dalam penelitian ini membahas bagaimana peran dari pengelola Pasar Desa Caturtunggal yang hasilnya cukup baik terutama dalam melakukan usahanya untuk kesejahteraan pedagangnya. Program yang diberikan juga berjalan dengan baik dan efektif dalam mengelola pasar. Pedagang merasakan dampak positif dari program dan kebijakan yang diberikan oleh pengelola pasar karena mendapatkan bukti tertulis yang tertera dalam sertifikat berdagang sebagai hak paten untuk menempati lokasi mereka berdagang, sehingga akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan pedagang seperti pada sisi sosialnya yang tidak terdapat masalah yang berarti terutama pada ketidakjelasan lapak berdagang. Sedangkan pada sisi materiil pedagang yang

¹⁶ PRAMONO EDY SISWANTO, “REVITALISASI PASAR DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PEDAGANG (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah)” (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38104/>.

dapat memperoleh penghasilan dengan mudah karena mendapat bantuan modal pinjaman dana dari bank berupa sertifikat dagang.¹⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Vika Aristiya Rini yang berjudul “*Pandemi Covid-19 dan Pariwisata : Dampak dan Strategi Bertahan Hidup PKL Pantai Depok Ditengah Pandemi Covid-19 (2022)*”. Penelitian ini membahas mengenai dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 terhadap PKL (Pedagang Kaki Lima) di Pantai Depok, seperti pendapatan menurun dan tanggungan perekonomian keluarga meningkat, dampak sosialnya yaitu membatasi interaksi dan tradisi ditiadakan, dampak spiritual yaitu PKL (Pedagang Kaki Lima) menjadi rajin beribadah dan semakin ingat kepada Allah. Adapun strategi yang dilakukan PKL Pantai Depok menurut teori yang dikemukakan oleh Suharto dibagi menjadi tiga, yaitu dalam strategi aktif PKL (Pedagang Kaki Lima) Pantai Depok melakukan pekerjaan sampingan dengan membuka lahan pasir untuk bercocok tanam, berkeliling menjual hasil tangkapan nelayan dan mengikutsertakan keluarga dalam bekerja. Dalam strategi pasif PKL melakukan penghematan pengeluaran dan memanfaatkan tabungan untuk mencukupi kebutuhan. Strategi jaringan dilakukan dengan berhutang kepada saudara, bank dan bantuan pemerintah.¹⁸

¹⁷ NOVIANTO FAJAR SHIDDIQ, “PERAN PENGELOLA PASAR TRADISIONAL DALAM KESEJAHTERAAN PEDAGANG (Studi di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40214/>.

¹⁸ Vika Aristiya Rini, “PANDEMI COVID-19 DAN PARIWISATA : DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP PKL PANTAI DEPOK DITENGAH PANDEMI COVID-19” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53265/>.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rizka Anisa Rahman yang berjudul “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul (2021)*”. Dalam penelitian ini membahas mengenai dampak dari adanya pandemi covid-19 dan strategi pengurus untuk menghadapi pandemi di Taman Herbal Mayangsari. Dampak yang dirasakan ada dua yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya diantaranya munculnya kreativitas dari anggota, peningkatan dari sisi produksi minuman herbal instan dan meningkatnya penjualan bibit tanaman herbal. Sedangkan dampak negatifnya yaitu berkurangnya study banding, kegiatan sosial ekonomi yang terhenti dan biaya pengelolaan yang harus tetap dikeluarkan. Serta, menunjukkan strategi-strategi yang dilakukan pengurus Taman Herbal Mayangsari untuk menghadapi dampak dari pandemi covid-19 yaitu menerapkan protokol kesehatan dan aktif dalam pengelolaan taman serta pengembangan terhadap pasar atau produknya.¹⁹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yustina Ika Pratiwi yang berjudul “*Dampak Pandemi Covid-19 dan Strategi Coping Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Pedukuhan IV Gumulan Caturharjo Pandak Bantul) 2022*”. Penelitian ini membahas mengenai dampak pandemi covid-19 dan strategi coping terhadap

¹⁹ Rizka Anisa Rahman, “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP DESA WISATA TAMAN HERBAL MAYANGSARI DUSUN JAMBE-NGIJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46416/>.

kesejahteraan PKL (Pedagang Kaki Lima) berdasarkan tinjauan teori kesejahteraan menurut Midgley dibagi menjadi 3, yaitu pertama pendaatan PKL (Pedagang Kaki Lima) menurun dikarenakan sepi daya tarik pembeli selama pandemi covid-19, kedua pengeluaran dimasa pandemi covid-19 kurang lebih mencapai Rp 65.000 untuk membeli kebutuhan tambahan, ketiga kesehatan PKL (Pedagang Kaki Lima) lebih terdampak terutama kesehatan mental karena adanya rasa cemas, khawatir yang berlebihan karena takut terpapar virus covid-19. Strategi coping yang telah dilakukan, yaitu sistem beli 1 gratis 1 dan memunculkan inovasi agar menarik pembeli.²⁰

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui persamaan dan perbedaan kajian yang hendak peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian tersebut yaitu beberapa penelitian menjelaskan mengenai dampak pandemi covid-19 baik secara positif dan negatif di pasar tradisional. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu beberapa penelitian lebih berfokus membahas secara spesifik terkait strategi pedagang dalam menghadapi revitalisasi pasar maupun pandemi covid-19. Sedangkan penelitian sekarang lebih spesifik membahas mengenai kesejahteraan sosial ekonomi pedagang kelontong pasar tradisional selama dan setelah beradaptasi menghadapi pandemi covid-19. Perbedaan berikutnya

²⁰ Yustina Ika Pratiwi, "DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN STRATEGI COPING TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI KASUS PKL DI PEDUKUHAN IV GUMULAN CATURHARJO PANDAK BANTUL)" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51565/>.

terkait kajian penelitian terdahulu yaitu perbedaan waktu, latar atau tempat penelitian, serta objek maupun subjek yang akan dilaksanakan penelitian.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dampak Pandemi Covid-19

a. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak merupakan suatu benturan yang mempunyai pengaruh kuat serta mampu mendatangkan akibat baik secara positif ataupun negatif.²¹ Sedangkan menurut Suratmo dampak merupakan perubahan yang terjadi di lingkungan karena adanya aktivitas dari manusia.²²

Dampak merupakan suatu perubahan yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi sistem sosial ekonomi masyarakat, termasuk nilai sosial, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat. Dari hal tersebut secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh. Di dalam setiap keputusan yang diambil oleh manusia pasti akan memiliki dampak baik secara positif ataupun negatif.²³

²¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Cet.10 (Semarang: Widya Karya, 2011). Hlm.243

²² Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Cet. 11 (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2004). Hlm. 24

²³ Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1981).Hlm. 303

b. Jenis-Jenis Dampak

Dampak secara umum dapat dikelompokkan dua macam yaitu :

1) Dampak Positif

Dampak secara umum adalah perubahan yang terjadi karena akibat dari adanya suatu aktivitas. Dampak secara positif dapat terjadi karena adanya pengaruh yang mendapatkan keuntungan dan mengarah kepada hal-hal yang baik sebagai akibat dari adanya kondisi atau aktivitas.²⁴

2) Dampak Negatif

Dampak negatif adalah perubahan yang dihasilkan oleh suatu akibat yang mengarah kepada hal-hal yang kurang baik atau kurang menguntungkan (merugikan) dari adanya kondisi atau aktivitas.²⁵

Sedangkan Dampak secara khusus dapat dikategorikan menjadi dua yaitu :

1) Dampak Sosial

Dampak sosial menurut Wiryohandoyo merupakan suatu bentuk peradaban manusia yang diakibatkan oleh adanya perubahan alam, fisik, biologis yang dialami oleh manusia yang akan mempengaruhi sistem sosialnya termasuk nilai, sikap dan

²⁴ Otto Sumarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1991). Hlm. 43

²⁵ *Ibid.*, hlm. 55

pola perilaku kehidupan masyarakat. Indikator dari perubahan sosial menurut Douglas dkk yang menjelaskan adanya perubahan sistem sosial, nilai individu atau kolektif, perilaku hubungan sosial, gaya hidup atau ekspresi mode dan struktur masyarakat. Dampak yang dirasakan pandemi covid-19 dari aspek sosial telah memaksa adanya pembatasan kegiatan individu, kelompok atau masyarakat sehingga memunculkan kebiasaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya. Dengan kata lain, pandemi ini telah memunculkan budaya masyarakat baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang sebelumnya dapat dilakukan dengan leluasa seperti acara pernikahan, hajatan, hiburan, pendidikan/budaya dan lain-lain, kini harus dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun atau *handsanitizer*, menjaga jarak, menghindari kerumunan massa, dan menghindari kontak fisik dengan orang lain.²⁶

2) Dampak Ekonomi

Perubahan sosial yang terjadi menyebabkan adanya dampak ekonomi salah satunya menurut Stynes yang dapat dikategorikan seperti

²⁶ Fasya Media Center, "Sisi Lain Pandemi Covid-19 Dari Kacamata Sosial Budaya," *Fakultas Syariah IAIN Ponorogo* (blog), diakses 7 Agustus 2022, <https://syariah.iainponorogo.ac.id/sisi-lain-pandemi-covid-19-dari-kacamata-sosial-budaya/>.

- a. *Direct Effect* diantaranya penjualan, pendapatan pajak, kesempatan kerja dan tingkat pendapatan;
- b. *Indirect Effect* diantaranya perubahan tingkat harga, perubahan mutu dan jumlah barang atau jasa, perubahan dalam penyediaan properti/variasi pajak serta perubahan sosial atau lingkungan;
- c. *Induced effect* diantaranya pengeluaran rumah tangga dan peningkatan pendapatan. Dari hal tersebut dampak sosial ekonomi dapat dilihat dari segi positif dan negatif sehingga dapat lebih berimbang dalam memberikan suatu penilaian.²⁷

Dampak yang dirasakan pandemi covid-19 dari aspek ekonomi, menurut McKibbin dan Fernando bahwa seluruh negara yang terdampak pandemi covid-19 akan mengalami penurunan atau perlambatan pertumbuhan ekonomi sesuai kebijakan atau jumlah penduduk yang ada. Perlambatan ekonomi akibat pandemi covid-19 seperti adanya perubahan penyaluran dan permintaan akan barang dan jasa karena kebijakan pembatasan aktivitas ekonomi. Selain itu akan menciptakan pengangguran dan kemiskinan. Menurut Coibion

²⁷ Isna Fitria Agustina dan Ricka Octaviani, "Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use Di Kecamatan Jabon," *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)* 4, no. 2 (25 April 2017): 151–68, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/682>.

bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak pekerja atau pegawai kehilangan pekerjaannya sementara angkatan kerja baru kesulitan mencari lapangan kerja baru sehingga kemiskinan akan merajalela di masyarakat.²⁸

2. Tinjauan Tentang Pedagang Kelontong Pasar Tradisional

a. Pengertian Pedagang Kelontong Pasar Tradisional

Pedagang adalah pelaku kegiatan dari pasar yang menyediakan berbagai kebutuhan baik jasa penjualan maupun perdagangan, selain itu berperan dalam melayani barang-barang yang dipasarkan meskipun kepemilikannya tidak berwujud secara fisik. Pada umumnya pedagang menjual barang dagangannya di Pasar Tradisional.²⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kelontong memiliki dua arti, yang pertama mengenai alat kelentungan yang selalu dibunyikan oleh penjaja barang dagangan untuk menarik perhatian pembeli. Yang kedua artinya mengenai barang-barang untuk keperluan sehari-hari seperti bumbu dapur, beras, makanan ringan, peralatan alat mandi, sabun, cangkir, mangkuk dan lain sebagainya. Pedagang kelontong diperkirakan muncul pada abad ke-19 dengan menjual kebutuhan rumah tangga yang pada masa itu umumnya diperdagangkan

²⁸ Nurul Aeni, "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial," *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 17, no. 1 (30 Juni 2021): 17–34, <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>.

²⁹ THERESIA MERLYN SANTOSO, "REVITALISASI PASAR JOHAR SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDISCHE" (s1, UAJY, 2017), <https://e-journal.uajy.ac.id/11423/>. Hlm.21.

oleh pedagang Tionghoa. Awalnya mereka berjualan dengan berkeliling menggunakan kelontongan dan lambat laun mereka memilih berdagang di tempat permanen seperti Pasar Tradisional.³⁰

Pasar Tradisional merupakan tempat untuk kegiatan dari para penjual maupun pembeli yang dilakukan secara langsung dengan tingkat pelayanan secara terbatas dalam bentuk eceran atau grosir dan dalam waktu yang sementara atau tetap. Pengelolaan pasar tradisional secara umum dikelola dan dibangun oleh pemerintah baik Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara maupun Badan Usaha Milik Daerah yang saling bekerjasama dalam wujud berupa tempat usaha seperti toko, kios, los dan tenda yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi dalam usaha skala dan modal kecil melalui proses akad jual beli barang dagangan dengan transaksi tawar-menawar.³¹

b. Jenis-Jenis Pedagang Kelontong

Pedagang Kelontong merupakan pihak ketiga yang melakukan aktivitas atau kegiatan dengan melakukan transaksi jual beli atau jasa yang menggunakan pasar tradisional sebagai salah satu tempat

³⁰ Rininta Oktaviana, "Toko Kelontong: Pengertian Dan Asal Mula Bisnis Modal Kecil Indonesia," *Bee.Id* (blog), diakses 7 Agustus 2022, <https://www.bee.id/blog/asal-mula-toko-kelontong/>.

³¹ Ni Made Winda Roosdiana Devi, "PASAR UMUM GUBUG DI KABUPATEN GROBOGAN DENGAN PENGOLAHAN TATA RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM MELALUI PENDEKATAN IDEOLOGI FUNGSIONALISME UTILITARIAN" (s1, UAJY, 2013), <http://e-journal.uajy.ac.id/3402/>. Hlm.15.

kegiatannya.³² Jenis dari Pedagang Kelontong dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- 1) Pedagang Kelontong Eceran adalah pedagang yang tidak memerlukan modal usaha yang besar karena biasanya suplai barangnya diterima dari pedagang kelontong grosir selain itu tingkat persaingannya cukup ketat dengan pedagang eceran lainnya;
- 2) Pedagang Kelontong Grosir adalah pedagang yang memiliki modal usaha yang cukup besar dan biasanya suplai barang yang diterima pedagang kelontong grosir datang langsung oleh *distributor* atau produsen produk itu sendiri. Pedagang kelontong grosir memiliki potensi omzet atau keuntungan yang besar apabila dibandingkan dengan eceran karena tidak menjual satuan, selain itu tingkat persaingan pedagang grosir juga tidak seketat eceran karena tidak semua pedagang mau menekuni bisnis ini karena modalnya yang cukup besar.³³

Untuk menunjang keberlangsungan Pedagang Kelontong di Pasar Tradisional maka tidak hanya pedagang, namun terdapat pembeli dan penunjang pasar tradisional. Pembeli merupakan konsumen pasar tradisional yang datang untuk mendapatkan kebutuhan dengan harga

³² *Ibid.*, hlm.22

³³ Ibnu, "Warung Kelontong Adalah UMKM Tulang Punggung Ekonomi Negara, Ini Penjelasannya!," *Accurate Online* (blog), 10 Januari 2022, <https://accurate.id/aplikasi-kasir/kelontong-adalah/>.

yang relatif terjangkau dan pelayanan secara langsung di Pasar Tradisional. Penunjang lain di Pasar Tradisional seperti Pemerintah yang memberikan izin operasional, Swasta yang memberikan pedagang pasar tradisional tempat, Pengelola yang menyediakan fasilitas bagi pasar tradisional seperti pelaksanaan pembangunan, pemasaran tempat, kebersihan dan distribusi barang atau stabilitas harga, selain itu terdapat Bank yang membantu memperlancar aktivitas ekonomi di pasar tradisional.³⁴

3. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial Ekonomi

a. Pengertian Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Kata sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu berkaitan dengan hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat termasuk sifat-sifat kemasyarakatan seperti suka menolong, menderma dan lain-lain. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa sosial dapat diartikan sebagai sebuah perilaku manusia yang saling berhubungan maupun bekerja sama di dalam kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan berupa pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan pangan. Sedangkan kata ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu ilmu sosial yang berkaitan dengan mempelajari perilaku manusia dengan mengelola

³⁴ Devi, "PASAR UMUM GUBUG DI KABUPATEN GROBOGAN DENGAN PENGOLAHAN TATA RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM MELALUI PENDEKATAN IDEOLOGI FUNGSIONALISME UTILITARIAN.", hlm.23

sumber daya dan alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya.³⁵

Menurut Arthur Dunham mengemukakan bahwa kesejahteraan merupakan suatu bidang usaha kemanusiaan yang luas dan mencakup jenis-jenis badan organisasi dan beberapa macam pelayanan yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial yang melalui pemberian bantuan kepada orang yang membutuhkan seperti kehidupan keluarga serta anak, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar kehidupan dan hubungan sosial.³⁶

Sedangkan Menurut Walter A. Friedlander mengemukakan bahwa kesejahteraan adalah suatu sistem yang terorganisikan dari pelayanan sosial dan lembaga yang bermaksud membantu individu atau kelompok agar mencapai standar kehidupan dan kesejahteraan yang memuaskan dan mampu mengembangkan kemampuannya untuk selaras dengan kebutuhan keluarga ataupun masyarakat. Tujuan dari kesejahteraan yaitu untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar dari kesehatan dan kondisi kehidupan yang lebih baik atau layak.³⁷ Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa kesejahteraan sosial ekonomi yaitu suatu kondisi dari perilaku manusia yang berusaha untuk

³⁵ RIKI YAKUB PIRDAUS, "PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis)" (sarjana, Universitas Siliwangi, 2019), <http://repositori.unsil.ac.id/671/>. Hlm.10.

³⁶ Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Pertama (Jakarta: Amzah, 2016).Hlm. 37.

³⁷ *Ibid.*, hlm.40.

memenuhi kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, papan (pendapatan) dan mengelola sumber daya mulai dari individu, keluarga hingga masyarakat secara maksimal agar mampu mencapai kehidupan yang layak atau status sosial lebih baik dan sejahtera.

b. Indikator Terpenuhinya Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Terdapat beberapa hal terkait terpenuhinya kesejahteraan sosial ekonomi menurut Kolle, diantaranya :

1. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi *materi*, misalnya kualitas pendapatan, rumah, bahan pangan dan lain-lain;
2. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi *fisik*, misalnya kualitas kesehatan tubuh, kualitas lingkungan alam sekitarnya dan lain-lain;
3. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi *mental*, misalnya kualitas fasilitas pendidikan, kualitas lingkungan budaya dan lain-lain;
4. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi *spiritual*, misalnya kualitas moral, etika, keserasian, penyesuaian dan lain-lain.³⁸

Pendapat lain terkait terpenuhinya kesejahteraan sosial ekonomi menurut James Midgley, diantaranya :

³⁸ Asmira Yunika, “ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (STUDI KASUS DI KEPUNGHULUAN BAGAN JAWA KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR” (skripsi, Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), <https://repository.uin-suska.ac.id/3990/>. Hlm.10.

1. Permasalahan sosial ekonomi dapat di management dengan baik karena kesejahteraannya bergantung kepada kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemui;
2. Individu, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu dalam memenuhi setiap kebutuhan baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, keharmonisan dalam pergaulan maupun kebutuhan non-ekonomi yang lainnya;
3. Mampu dalam memaksimalkan peluang dan potensi sosial dengan adanya peran dan dukungan dari pemerintah misalnya program pendidikan ataupun menciptakan suatu sistem sosial yang diinginkan oleh warganya.³⁹

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa terpenuhinya kesejahteraan sosial ekonomi dapat dilihat dari bagaimana manusia mampu dalam mengelola, menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dapat dilihat dari kualitas hidup dari segi materi, fisik, mental dan spiritual.

³⁹ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Pertama (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). Hlm. 72.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengklarifikasi dan menganalisis fakta dengan menggunakan pengetahuan sebagai acuan agar dapat menemukan kebenaran.⁴⁰ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pasar tradisional bung karno ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian lapangan sehingga peneliti untuk mengumpulkan data harus melaksanakan observasi dengan terjun langsung di lapangan agar mendapatkan data yang diperlukan dengan fakta-fakta yang didapat di lapangan.⁴¹ Pendekatan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk membuat karakteristik, gambaran secara spesifik dan sistematis yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.⁴² Sedangkan Metode Kualitatif sendiri merupakan metode dalam ilmu sosial yang mengumpulkan serta menganalisis suatu data dalam bentuk kata-kata berupa lisan atau tulisan serta perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Dalam penelitian

⁴⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010).Hlm. 13.

⁴¹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010). Hlm. 2.

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).Hlm. 14.

ini seorang peneliti tidak berusaha untuk menghitung maupun mengkuantifikasikan data-data kualitatif yang diperoleh dengan demikian metode penelitian ini tidak menganalisis angka-angka yang dibutuhkan dalam memasukkan data.⁴³

Jenis penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan sosial ekonomi Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno dengan pengamatan secara langsung serta mengumpulkan data dengan pihak-pihak yang dibutuhkan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan di Pasar Tradisional Bung Karno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena :

- a. Pasar Tradisional Bung Karno merupakan salah satu pasar tradisional di Wonogiri yang diperhatikan oleh pemerintah setempat. Hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan revitalisasi pasar tradisional tersebut pada tahun 2018;
- b. Pasar Tradisional Bung Karno pernah mendapatkan predikat juara dua nasional dalam hal penataan pasar tradisional sehingga menjadi *pilot project* pelaksanaan e-retribusi;

⁴³ Prof. Dr. Afrizal, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Pertama (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014). Hlm. 13.

- c. Pasar Tradisional Bung Karno belum pernah diteliti sebelumnya terutama dalam masa pandemi covid-19.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk mencari informasi penelitian yang berfungsi untuk menjangkau dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya data dan informasi yang digunakan dalam pembentukan konsep dan proporsi dalam temuan penelitian.⁴⁴ Subjek penelitian ini yaitu Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno di Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, karena pedagang kelontong pasar tradisional merupakan pelaku utama atau yang merasakan secara langsung dari adanya pandemi covid-19.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik perhatian dalam suatu penelitian sehingga ketika mengumpulkan data dapat lebih terarah.⁴⁵ Objek penelitian yang dimaksud adalah kondisi kesejahteraan sosial ekonomi pedagang kelontong pasar tradisional selama dan pasca pandemi covid-19 berlangsung.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001). Hlm. 206.

⁴⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 285.

c. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁶ Pertimbangan dalam menentukan sumber data penelitian ini meliputi pedagang kelontong yang berusia dewasa lebih dari 18 tahun dan telah bekerja minimal 1 tahun di pasar tradisional bung karno.

Informan dapat diartikan sebagai orang yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti ataupun keterangan dari subjek penelitian (orang-orang yang diteliti). Selain itu, informan dapat dikatakan sebagai individu-individu tertentu yang diwawancarai untuk keperluan dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁷ Pada teknik ini, peneliti akan memilih sampel sesuai dengan 3 kriteria yaitu :

- a. Informan kunci yaitu pengelola atau kepala pasar tradisional bung karno;

⁴⁶ *Ibid.*, hlm.289.

⁴⁷ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2003). Hlm. 163.

- b. Informan utama yaitu pedagang pasar tradisional karno yang terdampak pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi;
- c. Informan pendukung yaitu pembeli atau konsumen, petugas kebersihan dan juru parkir pasar tradisional bung karno.

Berdasarkan pertimbangan 3 kriteria tersebut maka ditetapkan 1 orang kepala atau pengelola pasar tradisional bung karno sebagai informan kunci, 6 orang pedagang kelontong pasar tradisional bung karno sebagai informan utama, pembeli atau konsumen sebanyak 1 orang, dan 1 orang juru parkir pasar tradisional bung karno dan 1 orang petugas kebersihan pasar tradisional sebagai informan pendukung. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut dengan maksud agar penelitian yang dilakukan tidak melebar ataupun keluar dari konteks sehingga dapat mempermudah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan acuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Esterbeg mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan diantara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan informan, sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.⁴⁸

⁴⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Kedua (Bandung: Alfabeta,2019). Hlm.304.

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structure interview*) wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara ini maka peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini maka setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Wawancara berikutnya menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara tersebut hanya digunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁹

Wawancara yang ditujukan kepada pengelola atau kepala pasar tradisional (informan kunci) yang dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2022 di Pasar Tradisional Bung Karno ketika jam pasar tersebut sedang berjalan, pedagang kelontong pasar tradisional karno yang terdampak pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi (informan utama) yang dilaksanakan

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.305

pada tanggal 14 September - 31 Oktober 2022 di Pasar Tradisional Bung Karno ketika jam pasar tersebut sedang berlangsung, pembeli atau konsumen pada tanggal 20 Oktober 2022, petugas kebersihan dan juru parkir (informan pendukung) pada tanggal 24 Oktober 2022 di Pasar Tradisional Bung Karno ketika aktivitas pasar tersebut sedang beroperasi. Untuk melihat kondisi kesejahteraan sosial ekonomi pedagang kelontong pasca pandemi covid-19 maka dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 – 15 Januari 2023.

b. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan karena peneliti hanya bekerja untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan maupun perekaman. Dalam hal ini penelitian menggunakan observasi terus-terang atau tersamar yaitu dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian terhadap Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno yang mengalami dampak pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonominya dengan cara mengamati, mencatat dan merekam, namun dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi yang tujuannya menghindari kalau suatu data merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan terus terang maka

peneliti tidak akan diijinkan atau mendapatkan data yang diinginkan atau informan merasa risih / tidak nyaman dengan peneliti.⁵⁰

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah ada atau berlalu. Dokumen dapat berbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang untuk menambah informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini untuk menggali datanya bersumber dari data yang didokumenkan oleh pengelola pasar tradisional bung karno baik dari buku atau surat kabar, laporan dari pengelola pasar, foto kegiatan dari pedagang pasar tradisional serta dalam mengambil data penulis menggunakan *handphone* untuk merekam percakapan dengan sumber data atau informan utama dan lain sebagainya.

5. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mengkaji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang tujuannya untuk memudahkan dalam penelitian. Teknik triangulasi yaitu pengecekan atau pemeriksaan data dari berbagai sumber.⁵² Adapun dalam penelitian ini menggunakan cara Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan

⁵⁰ *Ibid.*, hlm.299

⁵¹ *Ibid.*, hlm.314

⁵² *Ibid.*, hlm.368

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁵³

Sumber tersebut diantaranya yaitu :

- a. Dengan membandingkan data hasil pengamatan di Pasar Tradisional Bung Karno dengan Wawancara terhadap Kepala Pasar dan Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno;
- b. Membandingkan Wawancara Pedagang Kelontong dengan Juru Parkir Pasar Tradisional Bung Karno.

6. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan teknik lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuan dari peneliti dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁴ Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif kepada informan dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya nantinya akan jenuh.⁵⁵ Aktivitas dalam metode tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Pengumpulan data (*Data Collection*) merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan cara wawancara secara

⁵³ *Ibid.*, hlm.369

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 319.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 321.

mendalam, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari bahkan beberapa bulan, sehingga data yang diperoleh akan semakin banyak. Pada tahap awal peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi situasi sosial atau objek yang diteliti terhadap Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno, semua akan dilihat dan didengar bahkan direkam untuk memudahkan dalam pengumpulan data sehingga data akan lebih bervariasi.⁵⁶

b. Reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan merangkum, memilah dan memilih data yang menjadi hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selama melakukan penelitian kepada Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno.⁵⁷

c. Penyajian Data (*Data Display*) merupakan uraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Selain itu yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang sifatnya naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 322.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 323.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja yang diperlukan setelah memahami apa yang terjadi dan nantinya akan dimasukkan kedalam penelitian.⁵⁸

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis mengenai skripsi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Adapun skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab yaitu :

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan ini penting karena digunakan sebagai pengantar, gambaran penelitian serta batasan dari suatu penelitian.

BAB II, merupakan gambaran umum yang berisikan sejarah dan kondisi pra pandemi covid-19 pasar tradisional bung karno, struktur atau organisasi pasar tradisional bung karno, letak geografis wilayah, batas- batas wilayah, struktur pengelola pasar tradisional bung karno, jumlah dan jenis dagangan pedagang pasar tradisional bung karno, sarana dan prasarana pasar tradisional bung karno.

BAB III, merupakan pembahasan yang berisikan mengenai hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Peneliti menyajikan

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 325.

data serta analisisnya mengenai dampak pandemi covid-19 pasar tradisional bung karno yang dilihat dari segi positif dan negatif secara sosial ekonomi serta bagaimana kesejahteraan sosial ekonomi pasca pandemi covid-19 pedagang pasar tradisional bung karno.

BAB IV, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, saran dari peneliti, kata penutup, daftar pustaka sebagai referensi bagi peneliti dan lampiran selama penelitian berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa virus pandemi covid-19 telah memberikan dampak terutama dari kebijakan PSBB, PPKM hingga Protokol Kesehatan, sehingga mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi terutama Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno diantaranya dampak positif dari segi sosial ada tiga yaitu peningkatan penetapan pasar tradisional, solidaritas pedagang kelontong dalam menjaga kebersihan dan kepedulian pedagang kelontong terhadap kesehatan, sedangkan dampak negatif dari segi sosial ada dua yaitu kegiatan transaksi jual beli pedagang kelontong pasar tradisional terganggu, dan kegiatan paguyuban pedagang kelontong pasar tradisional Bung Karno terhambat. Berikutnya dampak positif pandemi covid-19 dari segi ekonomi yaitu retribusi pasar tradisional telah menggunkan E-Retribusi dan pemanfaatan aplikasi online untuk pedagang kelontong berjualan. Selanjutnya dampak negatif pandemi covid-19 yaitu pendapatan pedagang kelontong menurun dan munculnya rentenir yang apabila tergiur lambat laun pedagang kelontong akan merugi karena bunga yang dipinjamkan sangat tinggi daripada bank konvensional sekalipun.

Kesejahteraan sosial ekonomi pasca pandemi covid-19 terhadap Pedagang Kelontong Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno yang dilihat dari 4 indikator :

a. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi materi

Kualitas pendapatan dari pedagang kelontong secara umum mengalami penurunan terutama saat pandemi covid-19 berlangsung meskipun setelah pandemi covid-19 perlahan naik. Untuk kualitas rumah bervariasi rata-rata sudah berdinding bata meskipun sebagian belum dikeramik, listrik rumah ada yang memakai Prabayar maupun pasca bayar dan terdapat PDAM. Untuk kualitas pangan, pedagang kelontong secara umum mampu memenuhi kebutuhan pokok dan beberapa yang mampu kebutuhan sekunder seperti kendaraan roda empat maupun roda dua meskipun terdapat yang kredit.

b. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi fisik

Kualitas kesehatan secara keseluruhan telah terpenuhi baik di puskesmas maupun klinik yang tujuannya untuk percepatan pengurangan penyebaran virus covid-19 dengan melaksanakan vaksin minimal dua kali sesuai prosedur protokol kesehatan pasar.

c. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi mental

Kualitas pendidikan bagi pedagang kelontong secara umum memenuhi kriteria wajib belajar 12 tahun meskipun beberapa belum memenuhi karena hanya sampai SD/SMP, namun untuk pendidikan anak pedagang kelontong secara keseluruhan mampu menyekolahkan anak mereka. Yang artinya tingkat kesadaran akan pendidikan anak sudah baik karena berusaha untuk menyekolahkan sampai jenjang yang setinggi-tingginya.

d. Melihat kesejahteraan melalui kualitas hidup dari segi spiritual

Kualitas moral, etika, keserasian dan penyesuaian pasca pandemi covid-19 secara keseluruhan terpenuhi karena pedagang kelontong dapat mengambil hikmah bahwa semua itu merupakan kehendak yang maha kuasa serta berusaha untuk sabar dan bangkit dari keterpurukan pandemi covid-19.

B. Saran

1. Bagi pemerintah khususnya pihak pengelola pasar untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan penataan, kebersihan dan kesehatan di lingkungan pasar serta lebih memperhatikan maraknya renternir yang terdapat di pasar karena selain mengganggu aktivitas pedagang atau pembeli secara tidak langsung membiarkan mereka terjebak ke suku bunga yang tinggi dan nantinya pedagang khususnya kelontong tidak dapat lagi berjualan di Pasar Tradisional Bung Karno Baturetno.
2. Bagi pedagang setelah adanya pandemi covid-19 harus tetap semangat dan bangkit dari keterpurukan. Selain itu diharapkan pedagang khususnya pedagang kelontong untuk mampu mempertahankan serta meningkatkan inovasi dalam berjualan terutama melalui aplikasi online.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001.
- Conny R Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- . *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 2003.
- Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Otto Sumarwoto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1991.
- Prof. Dr. Afrizal, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Pertama. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rohiman Notowidagdo. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Pertama. Jakarta: Amzah, 2016.
- Selo Soemardjan. *Perubahan Sosial Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1981.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Cet.10. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Suratmo. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Cet. 11. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2004.

Skripsi

- Asmira Yunika. “ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (STUDI KASUS DI KEPUNGHULUAN BAGAN JAWA KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau, 2014. <https://repository.uin-suska.ac.id/3990/>.

NOVIANTO FAJAR SHIDDIQ. “PERAN PENGELOLA PASAR TRADISIONAL DALAM KESEJAHTERAAN PEDAGANG (Studi di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta).” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40214/>.

PRAMONO EDY SISWANTO. “REVITALISASI PASAR DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP PEDAGANG (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah).” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38104/>.

RIKI YAKUB PIRDAUS. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Ciamis).” Sarjana, Universitas Siliwangi, 2019. <http://repositori.unsil.ac.id/671/>.

Rizka Anisa Rahman. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Desa Wisata Taman Herbal Mayangsari Dusun Jambe-Ngijo Kabupaten Gunungkidul.” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46416/>.

Vika Aristiya Rini, “PANDEMI COVID-19 DAN PARIWISATA: DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP PKL PANTAI DEPOK DITENGAH PANDEMI COVID-19” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53265/>.

Yustina Ika Pratiwi, “DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN STRATEGI COPING TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA (STUDI KASUS PKL DI PEDUKUHAN IV GUMULAN CATURHARJO PANDAK BANTUL)” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51565/>.

Jurnal

Agustina, Isna Fitria, dan Ricka Octaviani. “Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use Di Kecamatan Jabon.” *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)* 4, no. 2 (25 April 2017): 151–68.

Christina Purbawati, Lathifah Nurul Hidayah, dan Markhamah Markhamah. “Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona.” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora* 4, no. 2 (10 Agustus 2020): 156–64. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/1728>.

- Devi, Ni Made Winda Roosdiana. "PASAR UMUM GUBUG DI KABUPATEN GROBOGAN DENGAN PENGOLAHAN TATA RUANG LUAR DAN TATA RUANG DALAM MELALUI PENDEKATAN IDEOLOGI FUNGSIONALISME UTILITARIAN." S1, UAJY, 2013. <http://e-journal.uajy.ac.id/3402/>.
- Luxy pujo Sakti, Tri Sulistyaningsih, dan Tutik Sulistyowati. "COVID-19 Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Malang." *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik* 6, no. 2 (20 Oktober 2021): 217–30. <https://doi.org/10.25077/jakp.6.2.217-230.2021>.
- Muhammad Ikram dan Miftahul Jannah Nur. "PERANAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PASAR PA'BAENG-BAENG DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR)." *Jurnal Ekonomi Balance* 8, no. 2 (6 Juni 2012): 128–41. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/view/1999>.
- Nurul Aeni. "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 17, no. 1 (30 Juni 2021): 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>.
- Ristyawati, Aprista. "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945." *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (1 Juni 2020): 240–49. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/alj/article/view/7989>.
- Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nusa Tenggara Barat." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 2, no. 2 (21 Desember 2020): 133–50. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>.
- Silpa Hanoatubun. "Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (14 April 2020): 146–53. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycounts/article/view/423>.
- Taufik, dan Eka Avianti Ayuningtyas. "DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP BISNIS DAN EKSISTENSI PLATFORM ONLINE." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 01 (30 April 2020): 21–32. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/389>.
- THERESIA MERLYN SANTOSO. "REVITALISASI PASAR JOHAR SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDISCHE." S1, UAJY, 2017. <https://e-journal.uajy.ac.id/11423/>.

Yunus, Nur Rohim, dan Annissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (23 Maret 2020): 227–38. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15083>.

Internet

Dishub Kab Wonogiri. "PASAR BUNG KARNO BATURETNO SIAP DIFUNGSIKAN." Diakses 26 April 2022. <https://dishub.wonogirikab.go.id/berita/detail/pasar-bung-karno-baturetno-siap-difungsikan>.

Ibnu. "Warung Kelontong Adalah UMKM Tulang Punggung Ekonomi Negara, Ini Penjelasan!" *Accurate Online* (blog), 10 Januari 2022. <https://accurate.id/aplikasi-kasir/kelontong-adalah/>.

Joglosemarnews.com. "Juara Nasional Penataan Pasar Tradisional, Pasar Bung Karno Baturetno Wonogiri Jadi Pilot Project Pelaksanaan e-Retribusi." *JOGLOSEMAR NEWS* (blog), 1 September 2020. <https://joglosemarnews.com/2020/09/juara-nasional-penataan-pasar-tradisional-pasar-bung-karno-baturetno-wonogiri-jadi-pilot-project-pelaksanaan-e-retribusi/>.

Kompas Cyber Media. "Pulang Hadiri Hajatan di Kudus, 53 Warga Wonogiri Positif Covid-19, Ditulari oleh 2 Orang." *KOMPAS.com*, 15 Juni 2021. <https://regional.kompas.com/read/2021/06/15/154417678/pulang-hadiri-hajatan-di-kudus-53-warga-wonogiri-positif-covid-19-ditulari>.

Liputan6.com. "Pedagang Pasar Tak Buka Lapak Gara-Gara Modal Habis Selama PPKM Darurat." *liputan6.com*. Diakses 26 April 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4615946/miris-pedagang-pasar-tak-buka-lapak-gara-gara-modal-habis-selama-ppkm-darurat>.

Muhammad Abduh Tuasikal, MSc. "Yang Lebih Bahaya Dari Corona." *Rumaysho.Com* (blog), 10 Maret 2020. <https://rumaysho.com/23503-yang-lebih-bahaya-dari-corona.html>.

Pemerintah Kab Wonogiri. "Informasi Corona Pada Tanggal 25 April 2022." Diakses 26 April 2022. <https://wonogirikab.go.id/informasi-corona/>.

———. "PASAR BATURETNO TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN KETAT," 5 Juni 2020. <https://wonogirikab.go.id/pasar-baturetno-terapkan-protokol-kesehatan-dengan-ketat/>.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri. "Regulasi Perbup No 53 Th 2020 Tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakan Protokol Kesehatan." *Pemerintah Kabupaten Wonogiri* (blog). Diakses 26 April 2022. <https://wonogirikab.go.id/regulasi/>.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. "Jateng Tanggap COVID-19." Diakses 26 April 2022. <https://corona.jatengprov.go.id/berita-detail/82>.

Rininta Oktaviana. "Toko Kelontong: Pengertian Dan Asal Mula Bisnis Modal Kecil Indonesia." *Bee.id* (blog). Diakses 7 Agustus 2022. <https://www.bee.id/blog/asal-mula-toko-kelontong/>.

